

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Observasi

1. Wawancara guru

A. Pendahuluan (5 menit)

1. Salam dan perkenalan.

“Assalamu’alaikum, Bapak/Ibu/Saudara, terima kasih telah bersedia diwawancarai.”

2. Penjelasan tujuan wawancara.

“Wawancara ini bertujuan menggali pengalaman dalam menerapkan pembelajaran empatik di kelas PAI dan dampaknya terhadap kesejahteraan siswa.”

3. Prosedur & persetujuan

“Durasi sekitar 45–60 menit. Apakah Bapak/Ibu bersedia merekam demi keakuratan data?”

4. Jaminan kerahasiaan.

“Identitas Bapak/Ibu akan anonim dalam laporan skripsi.”

Pertanyaan Pemanasan (Warm-Up) (5 menit)

1. “Ceritakan secara singkat latar belakang Bapak/Ibu sebagai guru PAI.”

2. “Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu memandang kesejahteraan siswa dalam pembelajaran selama ini?”

B. Pertanyaan Inti (35–40 menit)

1. Perencanaan Pembelajaran Empatik

- “Bagaimana Bapak/Ibu merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mengintegrasikan nilai empati dalam materi PAI?”
- “Nilai-nilai Islam apa saja yang biasanya Bapak/Ibu sorot untuk menumbuhkan empati?”

2. Dampak terhadap Student Well-Being:

- “Menurut Bapak/Ibu, aspek kesejahteraan mana (emosional, sosial, spiritual) yang paling terpengaruh oleh pembelajaran empatik?”

- “Apa indikator perubahan perilaku atau emosi siswa yang Bapak/Ibu amati?”

3. Faktor Pendukung & Penghambat :

- “Apa saja faktor pendukung utama dalam pelaksanaan pembelajaran empatik di PAI?”
- “Kendala seperti apa yang Bapak/Ibu temui—misalnya waktu, materi, atau kondisi siswa?”

4. Refleksi & Saran

- “Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas pembelajaran empatik ini sejauh ini?”
- “Langkah apa yang perlu diperkuat atau diperbaiki ke depan?”

C. Pertanyaan Probing

1. “Bisakah Bapak/Ibu ceritakan satu pengalaman paling berkesan terkait penerapan empati di kelas?”
2. “Apa reaksi orang tua atau kepala sekolah terhadap program ini?”
3. “Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi perkembangan empati dan kesejahteraan siswa?”

D. Penutup (5 menit)

1. “Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu tambahkan terkait topik ini?”
2. Ucapan terima kasih dan konfirmasi akses untuk klarifikasi data jika diperlukan.

E. Pelaksanaan di Kelas

1. “Ceritakan contoh aktivitas atau metode yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengajak siswa merasakan perspektif orang lain.”
2. “Bagaimana respons siswa saat mengikuti kegiatan tersebut?”
3. “Metode apa (role-playing, studi kasus, proyek sosial, dsb.) yang paling efektif menurut Bapak/Ibu?”

2. Wawancara siswa

Pewawancara: Assalamu'alaikum.

1. Terima kasih sudah bersedia diwawancarai ya. Kakak hanya ingin ngobrol santai tentang pelajaran Agama Islam dan pengalaman kamu di sekolah.
2. Penjelasan singkat tujuan penelitian mengenai isi pokok skripsi.

Pertanyaan Terkait

1. Apa yang kamu ketahui tentang sikap empati?
2. Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, apakah guru kamu pernah mengajarkan tentang pentingnya memahami perasaan orang lain?
3. Bisakah kamu ceritakan pengalaman ketika guru Agama memberikan kegiatan atau cerita yang mengajarkan empati?
4. Menurut kamu, aktivitas apa yang paling membuat kamu belajar untuk peduli dengan teman, misalnya saat ada teman yang sedang sedih atau kesulitan?
5. Apa saja kegiatan di pelajaran Agama Islam yang membuat kamu merasa lebih peduli terhadap orang lain? Ex: sholat dhuha, membaca asmaul husna bersama2, kajian fiqih di jumat siang.
6. Bagaimana perasaanmu saat bisa membantu teman atau memahami perasaan temanmu?
7. Menurutmu, apakah belajar empati membuat suasana sekolah menjadi lebih nyaman atau menyenangkan?
8. Apakah guru-guru di sekolah sering memberikan contoh sikap empati kepada muridnya? Ex : saling menyapa, saling memberi
9. Adakah kegiatan di luar kelas (seperti bakti sosial, kunjungan panti asuhan, dll.) yang membuat kamu lebih memahami pentingnya empati?
10. Menurutmu, kenapa sikap empati itu penting, khususnya di sekolah?
11. Apa harapan kamu untuk pelajaran Agama ke depan supaya makin banyak yang belajar empati?
12. Dalam pembelajaran agama Islam, apakah ada kegiatan yang membuat Anda merasa lebih terhubung dengan teman-teman Anda? Bagaimana hal itu mempengaruhi hubungan sosial Anda?
13. Apakah Anda merasa bahwa pembelajaran empatik membantu Anda dalam mengatasi masalah atau konflik pribadi? Jika ya, bagaimana?

Pewawancara: Terima kasih banyak atas jawabanmu. Semoga apa yang kamu bagikan bisa membantu membuat sekolah kita menjadi tempat yang lebih baik ya!

Wawancara pasca pembelajaran empati

1. Sejauh ini, adakah perubahan yang kamu rasakan pada diri sendiri setelah belajar tentang empati di pelajaran Agama Islam?
2. Kalau temanmu ada yang mengalami masalah, apa biasanya yang kamu lakukan setelah mendapat pelajaran tentang empati?
3. Apakah Anda merasa bahwa pembelajaran empatik membantu Anda dalam mengatasi masalah atau konflik pribadi? Jika ya, bagaimana.

SEMINAR
MEMBANGUN KESEJAHTERAAN SISWA
MELALUI EMPATI DAN PENGENDALIAN
EMOSI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM

PEMBICARA : IBU RIA

PSIKOEDUKASI SERIES

CARANYA...

- 1 **Pengenalan Diri**
Mengidentifikasi dan memahami emosi yang dirasakan untuk merespon sesuatu dan mengetahui penyebabnya sehingga emosi pun akan lebih terkendali.
- 2 **Mindfulness**
Melakukan mindfulness untuk fokus dan mengang stres, tenang dan tidak caci, dengan berpraktik positif emosi akan lebih stabil, bisa mengatasi masalah dengan pikiran lebih tenang harus menyalakan orang lain atau bahkan membuat rencana buruk.
- 3 **Melakukan aktivitas menyenangkan**
Melakukan kegiatan yang menyenangkan, seperti melakukan hobi. Pada dasarnya, membuat orang merasa senang dan bisa memperbaiki suasana hati, sehingga menghindari seseorang dari perilaku buruk.

APA ITU EMPATI ?

kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain dalam interaksi sosial, empati penting karena membantu membangun hubungan yang lebih baik, meningkatkan komunikasi, dan menciptakan relationship yang baik, sehingga membantu individu yang butuh didengar, dihargai, dan didukung

Kisah nabi yang selalu mengendalikannya emosi?

Rasulullah SAW tidak mengucapkan kata kasar yang menimbulkan kesan negatif. Kata kasar bertentangan dengan perintah Allah SWT yang mengajarkan manusia untuk bersikap halus dan tegas. hal ini seperti contoh ketika beliau sedang sholat kemudian ditemprai kororan oleh kaum nasrani beliau tidak marah, hal ini sesuai hadist dibawah ini

Dari Abu Hurairah, seseorang bertanya pada Rasulullah SAW, "Ya Rasulullah berilah saya nasihat," Nabi kemudian berkata, "Jangan marah," itu mengulang pertanyaan yang selalu dijawab dengan, "Jangan marah." (HR Bukhari)

LALU BAGAIMANA CARA MEMBENTUK EMPATI ?

- 1 **Menjadi pendengar yang baik**
- 2 **Menempatkan diri diposisi orang lain**
- 3 **Menghargai pendapat dan toleransi**

KESIMPULAN

Dilihat dalam pembahasan sebelumnya, pentingnya kita memiliki empati dan pengendalian emosi seperti yang telah diajarkan dalam agama islam oleh rasulullah dan juga yang difirmankan allah dalam Al Quran. lalu, bagaimana jika seseorang itu tidak memiliki empati dan tidak dapat mengendalikan emosinya? hal ini akan berdampak pada kesehatan mental seperti memiliki gangguan mental cenderung lebih sulit belajar, gagal fokus dalam berinteraksi dan tidak dapat mengelola emosi dengan baik.

CONTOHNYA ...

Nabi Muhammad SAW selalu mengajarkan kepada ummatnya untuk terus berbuat baik kepada semua orang, walaupun didepan orang yang menentangnya sekalipun. sifat empati yang diajarkan Rosulullah ini meliputi membantu orang yang terdzolimi, menghibur orang yang sedih, dan memberikan perhatian khusus kepada yatim piatu dan orang miskin.

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (QS. Al Maidah: 2).

pentingnya empati dalam islam

tidak hanya mempengaruhi perkembangan individu tetapi juga membentuk masyarakat yang lebih baik. Dengan menanamkan empati, kita dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik, baik secara spiritual maupun sosial. hal itu diajarkan oleh tokoh yang berbackground keislaman. seperti halnya nabi yang selalu mengajarkan pada kita untuk senantiasa tolong -menolong disetiap kondisi

pengendalian emosi?

kemampuan seseorang untuk mengelola dan mengendalikan perasaan yang muncul dalam berbagai situasi, baik positif maupun negatif. hal ini melibatkan kemampuan untuk mengenali, memahami, dan merespon emosi. aktifitas ini merupakan bagian dari kecerdasan emosional yang membantu seseorang dalam mengelola perasaan sehingga dapat terhindar dari stres dan gangguan kesehatan mental.

THANK YOU

TEMAN TEMAN SMK N 1 BANTUL

DAFTAR HADIR SISWA

No	Nama	Kelas
1.	Ivana	XI BD
2.	Viona	XI BD
3.	Izna	X BD
4.	Safina	X BD
5.	Syifa	X BR
6.	Aurell	X BR
7.	Adellia	XI BR
8.	Febi	XI BR
9.	Naylla	XI AK
10.	Metria	XI AK
11.	Titania	XI AK
12.	Linda	XI RPL
13.	Qurrotaaini	XI RPL
14.	Afni	XI DKV
15.	Chamelia	XI DKV
16.	Firda kayla	XI DKV
17.	Mutiara	X DKV
18.	Yeyen	X DKV
19.	Salma	X RPL
20.	Nurita	X RPL
21.	Nur	X RPL
22.	Sekar	X AK
23.	Riski	X AK
24.	Marsya	X AK

LAMPIRAN PRE-TEST DAN POST TEST

PRE-TEST

Pre-test seminar dengan judul "Empati dan Pengendalian Emosi melalui Psikoedukasi Terintegrasi Pendidikan Agama Islam: Upaya Menumbuhkan Kesejahteraan Siswa":

Nama :

1. Apa yang dimaksud dengan empati?
 - a. Kemampuan untuk merasakan emosi orang lain
 - b. Kemampuan untuk memahami perspektif orang lain
 - c. Kemampuan untuk mengontrol emosi sendiri
2. Sebutkan satu teknik pengendalian emosi yang Anda tahu! Jawaban terbuka :
3. Seberapa penting peran pendidikan agama dalam mengembangkan empati?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Tidak penting
4. Apa yang Anda harapkan dari seminar ini? Jawaban terbuka :
5. Seberapa sering Anda merasa kesulitan dalam mengendalikan emosi?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
6. Apa peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa?
 - a. Meningkatkan pengetahuan agama
 - b. Membentuk karakter dan moral
 - c. Meningkatkan keterampilan akademis
 - d. Mengembangkan bakat seni
7. Jelaskan bagaimana pendidikan agama Islam dapat membantu siswa dalam mengembangkan empati dan mengendalikan emosi
Jawaban terbuka :

POST TEST

1. Setelah mengikuti seminar, apa yang Anda pahami tentang empati?
 - a. Kemampuan untuk merasakan emosi orang lain
 - b. Kemampuan untuk memahami perspektif orang lain
 - c. Kemampuan untuk mengontrol emosi sendiri
2. Sebutkan satu teknik pengendalian emosi yang Anda pelajari dalam seminar! Jawaban terbuka :
3. Seberapa penting peran pendidikan agama dalam mengembangkan empati setelah mengikuti seminar?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Tidak penting
4. Apa yang paling Anda ambil dari seminar ini? Jawaban terbuka :
5. Seberapa percaya diri Anda sekarang dalam mengendalikan emosi setelah mengikuti seminar?
 - a. Sangat percaya diri
 - b. Percaya diri
 - c. Tidak percaya diri
6. Apa peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa setelah mengikuti seminar?
 - a. Meningkatkan pengetahuan agama
 - b. Membentuk karakter dan moral
 - c. Meningkatkan keterampilan akademis
 - d. Mengembangkan bakat seni
7. Jelaskan bagaimana pendidikan agama Islam dapat membantu siswa dalam mengembangkan empati dan mengendalikan emosi setelah mengikuti seminar?
Jawaban terbuka :

LAMPIRAN SURAT PENELITIAN



INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
 Prodi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 www.iig-annur.ac.id/e-mail: iigannur@gmail.com

NO : 022/IIQ-TY/AK-PLT/II/2025
 HAL : Permohonan Izin Penelitian (Skripsi)
 LAMP : -

Yth.
 Kepala SMK N 1 BANTUL
 Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Melalui ini diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami di bawah ini:

Nama : Heni Rahmawati
 NIM : 21102021
 Prodi : PAI
 No HP : 082136308654

untuk keperluan penulisan skripsi ke Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta perlu melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin..

Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin bagi mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jadwal pelaksanaan menyesuaikan kebijakan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami haturkan banyak terimakasih.

25 Februari 2025
 Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. LINA, M.Pd
 NIDN. 2122018602

Tembusan:

1. Arsip Fakultas

LAMPIRAN FOTO



Gambar 4. (wawancara dengan siswa kelas XI BR mengenai empati disekitar mereka, kelemahan yang menjadi penyebab kurang dalam berempati)



Gambar 5. (penyampaian materi terhadap pelatihan pembelajaran empati seperti seminar bertujuan untuk memahami spikoedukasi siswa)



Gambar 6. (pre-tes yang dikerjakan oleh siswa melalui lembar kerja)



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Empati



Gambar 3. Penyampaian Materi Mengenai Empati

CURRICULUM VITAE



- Nama : Heni Rahmawati
- Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 9 Februari 2003
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat Asal : Glagah, Glagah, Temon, Kulon Progo, DIY
- Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Komplek
Khodijah 1
Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
- Nama Orang tua :
- a. Ayah : Handoko
 - b. Ibu : Soni Khasanah
- Email : henirahmawati581@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
- a. Pendidikan Formal
 1. SD N 2 Glagah, Glagah, Temon, Kulon Progo Lulus Tahun 2015
 2. MTs Al Ma'had An Nur An Nur Ngrukem Lulus Tahun 2018
 3. MA Al Ma'had An Nur An Nur Ngrukem Lulus Tahun 2021
 4. IIQ An Nur Yogyakarta. Lulus tahun 2025
 - b. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Nidaul An Nur Ngrukem Bantul.
2. Madrasah Diniyah Al Furqon An Nur Ngrukem Bantul. Lulus tahun 2021

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus PMII Rayon Abdul Aziz Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Bantul